

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan selama 3 hari pada An. J dengan masalah hipertermia akibat demam tifoid pada dasarnya sesuai antara teori dan kasus. Dari laporan kasus ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada An. J menunjukkan demam naik turun selama 7 hari, suhu tubuh $38,7^{\circ}\text{C}$, badan teraba panas, dan kulit tampak kemerahan pada area leher.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid, ditandai demam sejak 7 hari, suhu $38,7^{\circ}\text{C}$, kulit kemerahan pada leher, dan kulit teraba hangat.
3. Perencanaan keperawatan mengacu pada SLKI dengan luaran termoregulasi dan SIKI dengan intervensi utama manajemen hipertermia serta edukasi pengukuran suhu tubuh.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana selama 3 kali pertemuan dalam 3 x 24 jam, yaitu pada 16–18 Februari 2026.
5. Evaluasi menunjukkan termoregulasi membaik, ditandai pasien tidak demam lagi, tidak lemas, suhu tubuh normal $36,1^{\circ}\text{C}$, kulit kemerahan menurun, dan suhu kulit membaik.
6. Asuhan keperawatan yang diberikan terbukti efektif dalam mengatasi hipertermia melalui intervensi manajemen hipertermia dan edukasi pengukuran suhu tubuh.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

- a. Tersedianya fasilitas dan sumber daya yang memadai mengenai perawatan pasien anak dengan gangguan pengaturan suhu tubuh.
- b. Berkolaborasi antar disiplin ilmu kesehatan untuk merancang perawatan holistic dan efektif bagi pasien dengan gangguan pengaturan suhu tubuh.

2. Bagi institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan institusi pendidikan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat demam tifoid. Institusi pendidikan, khususnya bidang keperawatan, juga disarankan untuk memperbarui dan menambah literatur terkait demam tifoid, terutama yang berkaitan dengan hipertermia.

3. Bagi penulis selanjutnya

Penulis selanjutnya disarankan memperdalam teori tentang demam tifoid pada anak, baik dari aspek medis maupun keperawatan. Penggunaan literatur dan referensi ilmiah yang lebih beragam juga dapat meningkatkan kualitas penyusunan asuhan keperawatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasien anak.